

SOSIALISASI SISTEM PERTANDINGAN DAN PELATIH PERWASITAN BOLA VOLI SE KECAMATAN TELUK PAKEDAI

Nevi Hardika¹, Muhammad Suhairi², Zainal Arifin³, Utami Dewi⁴, Mohamad Sabransyah⁵, Mira Fuzita⁶, Henry Maksum⁷, Heri Rustanto⁸, Asmutiar⁹

Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, Fakultas Pendidikan
Olahraga dan Kesehatan, IKIP PGRI Pontianak
Jalan Ampera No 88 Pontianak, 78116
e-mail: suhairims27@gmail.com

Abstrak

Tujuan kegiatan ini adalah mensosialisasikan kepada pemuda se kecamatan Teluk Teluk Pakedai untuk menjelaskan: persepsi pemahaman pembuatan sistem pertandingan dan peraturan permainan dan perwasitan bola voli. Kegiatan ini diharapkan memberikan manfaat agar adanya persamaan persepsi tentang peraturan permainan dan perwasitan bola voli sesuai dengan peraturan pertandingan PBVSI. Metode yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan ini metode deskriptif dengan pendekatan metode ceramah dan praktik langsung perwasitan bola voli. Hal-hal yang dapat evaluasi dari kegiatan ini adalah respon peserta sosialisasi terhadap sosialisasi sistem pertandingan dan perwasitan bola voli. Dengan diselenggarakannya sosialisasi mendapatkan manfaat yaitu, terciptanya persamaan persepsi tentang sistem pertandingan dan perwasitan bola voli di kecamatan Teluk Pakedai dan sebagai stimulus untuk mengikuti pelatihan wasit ber license resmi dari PBVSI.

Kata Kunci: Sosialisasi, Sistem Pertandingan, Perwasitan Bolavoli

Abstract

The purpose of this activity is to socialize to youth in the Teluk Pakedai sub-district to explain: perceptions of understanding the making of the game system and the rules of volleyball game and refereeing. This activity is expected to provide benefits so that there is a common perception of the game rules and volleyball refereeing in accordance with the PBVSI competition rules. The method used in the implementation of this activity is descriptive method with a lecture method approach and direct practice of volleyball refereeing. Things that can be evaluated from this activity are the responses of the socialization participants to the socialization of the volleyball match and refereeing system. By holding the socialization, there are benefits, namely, the creation of a common perception about the match system and volleyball refereeing in Teluk Pakedai sub-district and as a stimulus to attend referee training with an official license from PBVSI.

Keywords: Socialization, Competition System, Volleyball Inspection

PENDAHULUAN

Sistem pertandingan adalah suatu cara yang diperuntukan untuk mengatur jalannya suatu pertandingan atau turnamen olahraga. Maka dari itu sangat penting bagi panitia maupun penyelenggara turnamen dalam penguasaan dan pembuatan system pertandingan dengan maksud untuk mempertemukan setiap peserta atau club secara lengkap yang akan dikompetisikan.

Wasit merupakan bagian penting dari suatu pertandingan. Wasit yang tidak bermutu sering dapat mengundang protes dari pemain, pelatih, bahkan dapat memicu suatu kerusuhan. Kesalahan wasit dapat memicu penonton untuk melemparkan segala benda yang dibawanya ke lapangan sehingga pertandingan terhenti. Untuk menjadi wasit bola voli yang baik memerlukan waktu cukup lama, dan latihan berulang-ulang. Dalam tugasnya wasit bola voli harus meniup peluit, mempersilahkan pemain untuk melakukan servis, meniup peluit secepat mungkin setelah terjadi kesalahan dalam permainan, dan diikuti isyarat siapa yang harus servis disertai isyarat kesalahannya. Dalam permainan bola voli apabila terjadi kesalahan teknik yang dilakukan oleh pemain, maka akan adanya hukuman yang diberikan terhadap kesalahan teknik, banyak hal yang dapat menyebabkan terjadinya kesalahan teknik.

Betapa pentingnya wasit dalam suatu pertandingan itu, terbukti bahwa dalam tiap peraturan permainan cabang olahraga bagaimana kecilnya lapangan yang digunakan oleh salah satu cabang olahraga, pasti diwasiti oleh lebih dari dua orang wasit, atau seorang wasit dengan beberapa orang pembantu wasit, dengan maksud agar dapat memberikan pengawasan dan pengamatan yang cermat supaya dapat memberikan keputusan yang adil dan tepat sehingga pertandingan itu dapat berjalan dengan lancar tanpa gangguan.

Wasit dalam memimpin suatu pertandingan memberikan kontribusi terhadap permainan yang jujur, adil, dan tertib. Wasit bertindak sebagai pengadil yang baik, tegas, adil, dan yang paling penting wasit harus menerapkan peraturan yang ada dengan tepat dan cepat. Karena perannya yang sangat penting dalam sebuah pertandingan, wasit dituntut memiliki pengetahuan tentang peraturan permainan, kemampuan memimpin pertandingan ketegasan dalam menerapkan peraturan yang ditentukan, dan berjiwa adil. Wasit juga harus memiliki kemampuan fisik yang prima, gerak yang gesit, dan kejelian. Soekintaka (2001, hlm.7) mengatakan bahwa: Betapa pentingnya wasit dalam suatu pertandingan itu, terbukti bahwa dalam tiap peraturan permainan cabang olahraga bagaimana kecilnya lapangan yang digunakan oleh salah satu cabang olahraga, pasti diwasiti oleh lebih dari dua orang wasit, atau seorang wasit dengan beberapa orang

pembantu wasit, dengan maksud agar dapat memberikan pengawasan dan pengamatan yang cermat supaya dapat memberikan keputusan yang adil dan tepat sehingga pertandingan itu dapat berjalan dengan lancar tanpa gangguan. Hal tersebut merupakan dasar yang paling utama dalam menghadapi situasi pertandingan, dengan demikian tidak akan terjadi keragu-raguan dalam mengambil keputusan, sehingga pertandingan berjalan dengan aman dan lancar.

Wasit yang baik akan dapat membantu perkembangan teknik dan taktik permainan, karena wasit yang baik itu akan menimbulkan suasana yang memungkinkan berkembangnya teknik dan taktik permainan, sebab wasit yang baik itu tidak akan salah dalam putusan-putusannya baik keputusan mengenai penafsiran peraturan permainan maupun penafsiran tentang teknik dan taktik permainan atau putusannya terhadap gejala utama dari situasi yang timbul. Wasit bolavoli mempunyai jenjang atau tingkatan. Karier wasit harus dibangun setingkat demi setingkat tidak dapat meloncat.

Kajian ini dilator belakangi dengan dasar pola pikir dan pemahaman masyarakat tentang system pertandingan dan perturan permainan bola voli yang beragam. Ada yang masih beracuan dengan peraturan terdahulu yang sekarang sudah jauh berkembang. Ada pula pemahaman masyarakat bola voli yang bercuan dengan teori individu menurut persepsi masing masing. Permasalahan ini tentu saja harus diseragamkan dengan teori peraturan permainan bola voli yang sudah ditentukan oleh PBVSI secara baku. Agar pemerataan olahraga bola voli tidak hanya berkembang didaerah perkoataan.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan wasit wasit yang berada didaerah, khusus nya Kabupaten Kubu Raya. Di perkuat dengan observasi pada saat pelaksanaan pertandingan yang diadakan daerah setempat. Minat masyarakat untuk menjadi seorang wasit bola voli sangat tinggi disertai dengan seringnya mengadakan iven pertandingan. Namun pada kenyataanya penguasaan secara teori menurut peraturan dan pembuatan sistem pertandingan yang sudah ditentukan masih sangat minim dikuasi oleh banyak wasit daerah yang berada di daerah Kecamatan Teluk Pakedai. Berdasarkan dari observasi yang dilakukan dan kajian terhadap permasalahan tersebut maka dilakukan kegiatan sosialisasi

pembuatan sistem pertandingan dan peraturan permainan bola voli dalam rangka keseragaman persepsi tentang pemahaman peraturan dan perwasitan Kecamatan Teluk Pakedai.

Target yang ingin dicapai adalah untuk memberikan pemahaman dan keseragaman peraturan dan pembuatan sistem pertandingan yang sudah ditentukan masih sangat minim dikuasi oleh banyak wasit daerah yang berada di daerah Kecamatan Teluk Pakedai. Sedangkan target khususnya yaitu: (1) meningkatkan pengetahuan, pemahaman tentang keseragaman persepsi tenaga olahraga dan pemuda di kecamatan Teluk Pakedai dalam membuat sistem pertandingan dan perwasitan bolavoli, (2) terbukanya wawasan tenaga olahraga dan pemuda di kecamatan teluk pakedai akan pentingnya menimba ilmu dan mengabdikan keilmuan yang dimiliki untuk ke jenjang berikutnya. Berdasarkan target yang akan dicapai, *output* kegiatan program ini adalah: (1) potret gambaran pemahaman sistem pertandingan dan perwasitan bola voli pemuda kecamatan Teluk Pakedai, (2) meningkatnya pengetahuan, tenaga olahraga dan pemuda di kecamatan Teluk Pakedai dalam keseragaman persepsi cara pembuatan sistem pertandingan dan perwasitan permainan bola voli. Sasaran pelaksanaan kegiatan ini adalah masyarakat luas sebagai target sosialisasi, alumni pelaksana sosialisasi ini dan masyarakat Kecamatan Teluk Pakedai. Di samping itu juga menjadikan masyarakat pecinta bolavoli untuk tertarik dalam mendalami pembuatan sistem pertandingan, peraturan dan perwasitan.

Masyarakat dipilih agar dapat menyebarkan sistematika pembuatan sistem pertandingan dan perkembangan olahraga bola voli khususnya dalam segi peraturan dan perwasitan. Sosialisasi ini dilakukan agar pemerataan pemahamannya persepsi peraturan rancu yang berkembang dimasyarakat dapat disatukan persepsinya sesuai peraturan yang ditetapkan PBVSI. Berikut permasalahan yang dihadapi, dan solusi yang ditawarkan dan indikator ketercapaian diuraikan pada tabel 1, sebagai berikut:

Tabel 1 Permasalahan yang dihadapi, dan solusi yang ditawarkan dan indikator ketercapaian.

Permasalahan	Solusi yang ditawarkan	Indicator ketercapaian
Kurangnya pemahaman tentang pembuatan system pertandingan.	Pelatihan pembuatan system pertandingan	
Kurangnya pemahaman peraturan dan perwasitan permainan bolavoli	Pelatihan pemahaman peraturan dan perwasitan permainan bolavoli	

Kegiatan ini selain memberikan manfaat langsung bagi pemuda di kecamatan Teluk Pakedai juga akan berdampak positif bagi pembangunan daerah setempat, karena dapat meningkatkan tenaga Sumber Daya Manusia untuk pelaksanaan event-event keolahragaan terutama pertandingan bola voli secara terbuka (*open tournament*), dalam rangka mengolahragakan masyarakat dan memasyarakatkan olahraga untuk mempersiapkan generasi sehat di masa yang akan datang.

METODE

Metode adalah suatu cara yang digunakan untuk mencapai tujuan. Menurut Sugiyono (2010:4) “Metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”. Selanjutnya metode menurut Hadari Nawawi (2001:61), “Merupakan suatu cara yang digunakan untuk mencapai tujuan. Dari pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud metode dalam penelitian ini adalah suatu cara yang digunakan oleh peneliti untuk menjangkau data dan sejumlah informasi dalam rangka pencapaian tujuan penelitian.

Berdasarkan permasalahan yang diteliti, maka metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Penggunaan metode deskriptif ini pada dasarnya karena dari masalah yang diangkat dalam penelitian ini hanya sampai penggambaran atas masalah yang telah dirumuskan. Artinya hanya mendeskripsikan apa yang ada dan apa yang nampak dalam penelitian, dan kejadiannya diungkapkan ketika penelitian sedang berlangsung. Dalam pelaksanaan kegiatan menggunakan metode ceramah, yaitu memberikan pemahaman tentang pembuatan system pertandingan dan perwasitan bola voli,

dan dilanjutkan dengan praktik sinyal perwasitan dalam memimpin pertandingan bola voli. Waktu kegiatan sosialisasi “Sistem pertandingan dan Perwasitan Bola Voli di kecamatan Teluk Pakedai” pada tanggal 23 Agustus 2020 di Gedung Serbaguan Desa Selat Remis, Kecamatan Teluk Pakedai. Khalayak sasaran kegiatan adalah pemuda dari perwakilan masing-masing dua utusan tiap desa dan tenaga keolahragaan di Kecamatan Teluk Pakedai dengan jumlah peserta 25 orang. Alasan pemilihan lokasi ini dikarenakan di daerah ini masih banyak ditemukan kasus-kasus persepsi tentang sistem pertandingan dan perwasitan bola voli saat pertandingan di tingkat kecamatan.

Kegiatan pengabdian masyarakat “Sistem Pertandingan Dan Perwasitan Bola Voli di kecamatan Teluk Pakedai” ini dilaksanakan pada bulan Agustus 2020 dengan memperhatikan protocol Covid-19 yang meliputi pengecekan suhu tubuh, mencuci tangan dengan *handsanitizer*, dan wajib menggunakan masker, dalam pelaksanaannya di dukung karang taruan Kecamatan Teluk Pakedai, dengan mengurus perizinan mengenai lokasi kegiatan yang akan dituju dengan pemerintah setempat untuk melakukan kegiatan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan sosialisasi sistem pertandingan dan perwasitan permainan bolavoli ini dibuat khusus untuk warga memiliki hobi olahraga bola voli dan yang ingin mengetahui perkembangan terbaru tentang sistem pertandingan dan perwasitan bolavoli, agar warga mendapatkan pengetahuan dan kesamaan persepsi tentang sistem pertandingan dan perwasitan bola voli khususnya Kecamatan Teluk Pakedai.

Setelah terlaksananya sosialisasi ini sangat membantu pemuda desa khususnya di kecamatan Teluk Pakedai dalam penyelenggaran event atau kejuaraan bola voli dan dengan sosialisasi ini memberikan stimulus warga Kecamatan Teluk Pakedai untuk mengikuti wasit bola voli berlisensi baik pengcab PBVSI, maupun pengprov PBVSI Provinsi Kalimantan Barat bahkan di tingkat nasional. Kegiatan sosialisasi dilakukan oleh tim dosen dari Program Studi

Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, Fakultas Pendidikan Olahraga dan Kesehatan, IKIP PGRI Pontianak.

Sosialisasi dilaksanakan di Aula Gedung Serbaguna Kecamatan Teluk Pakedai. Peserta kegiatan terdiri dari 25 orang terdiri dari utusan masing masing desa yang ada di kecamatan Teluk Pakedai. Materi kegiatan disampaikan oleh narasumber dari Prodi Penjasokesrek IKIP PGRI Pontianak. Kegiatan dilaksanakan selama 1 hari, yaitu pada Minggu, 23 Agustus 2020 dengan urutan pemateri sebagai berikut (1) Dr. Nevi Hardika, S.Pd., M.Or pemateri system pertandingan, (2) Utami Dewi, S.Pd., M.Or pemateri sejarah singkat perkembangan permainan bola voli, dan (3) Dr. Muhammad Suhairi, M.Pd didampingi M. Tayyeb instruktur PBVSI Kalimantan Barat pemateri sinyal perwasitan permainan bola voli. Kemudian dilanjutkan dengan Tanya jawab dan praktek memimpin pertandingan perwasitan bola voli.

Metode yang digunakan dalam sosialisasi adalah metode ceramah, diskusi, Tanya jawab dan praktik perwasitan. Penyajian materi dilaksanakan dengan memberikan buku panduan materi pembuatan system pertandingan dan perwasitan bola voli kepada peserta sosialisasi dan peluit untuk kegiatan praktik mewasit.

Penyajian materi pertama, para peserta sosialisasi diberikan pengenalan cara membuat skema pertandingan, dan buku jukdis pertandingan dalam penyelenggaraan iven keolahragaan. Hal ini diberikan untuk memberikan pemahaman dan pengenalan tentang cara menyusun skema pertandingan dan cara menjadi memajemen sebuah iven keolahragaan secara umum. Penyaji materi kedua, pada peserta sosialisasi diberikan pengenalan tentang sejarah singkat permainan bola voli. Hal ini diberikan untuk memberikan pengetahuan dan pemahaman perkembangan bola voli baik di dunia, maupun di Indonesia.

Pemateri ketiga, para peserta sosialisasi diberikan pengenalan dan sinyal dalam memimpin perwasitan bola voli. Hal ini diberikan untuk memberikan pengetahuan dan pemahaman sinyal-sinyal dalam perwasitan bola voli, baik sebagai wasit satu, wasit dua, scorer, *line just*, (dari wasit yang berlicense). Pada materi ketiga ini para peserta diberi kesempatan memimpin pertandingan secara bergantian baik

sebagai wasit satu, wasit dua, maupun *line just*. Dengan terlebih dahulu diberikan pengenalan sinyal-sinyal perwasitan bola voli.

Kegiatan sosialisasi dilaksanakan dalam satu hari, diikuti oleh 25 peserta yang merupakan utusan dari masing-masing desa, yang merupakan pemuda desa Kecamatan Teluk Pakedai. Kegiatan sosialisasi dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Survei Awal, dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui keadaan ril di tempat pelaksanaan sosialisasi di Desa Selat Remis, Kecamatan Teluk Pakedai.
- 2) Perencanaan, Tim penyusun perencanaan sosialisasi meliputi penentuan jadwal pertemuan, tempat sosialisasi, agenda sosialisasi, dan tenaga sosialisasi. Dalam penyusunan perencanaan ini, tim bekerja saam dengan kepala desa dan pemuda karang taruna kecamatan Teluk Pakedai yang merupakan tempat pelaksanaan kegiatan.
- 3) Perizinan, melakukan perizinan kepada pihak-pihak terkait seperti kepala desa, Camat Kecamatan Teluk Pakedai untuk memberikan sosialisasi system pertandingan dan perwasitan bola voli. Untuk kelancaran penyuluhan, maka segala sesuatu yang dibutuhkan dalam penuluhan diantaranya: tmpat pelatihan, *banner*, LCD proyektor, lapangan bola voli, bola voli, net, roud antenna (antenna net), bendera *line just*, dan peluit, yang disiapkan oleh tim PKM IKIP PGRI Pontianak bekerjasama dengan Pemuda karang taruna Kecamatan Teluk Pakedai.



Gambar 1. Tim sosialisasi Sistem Pertandingan dan Perwasitan Bola Voli beserta Pemerintah terkait di Kecamatan Teluk Pakedai.



Gambar 2. Tim sosialisasi dan peserta Sistem Pertandingan dan Perwasitan Bola Voli beserta Pemerintah terkait di Kecamatan Teluk Pakedai saat materi teori.



Gambar 3. Tim sosialisasi dan peserta Sistem Pertandingan dan Perwasitan Bola Voli saat materi praktik lapangan.

Warga sangat mengapresiasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang diselenggarakan oleh kampus IKIP PGRI Pontianak, semoga menjadi contoh untuk daerah-daerah lain. “Contoh yang baik bagi warga agar tetap menjaga kesehatan di masa pandemic Covid-19.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan tentang sosialisasi system pertandingan dan perwasitan bola voli se kecamatan Teluk Pakedai. Kegiatan sosialisasi sangat sesuai dengan kebutuhan peserta. Kegiatan sosialisasi ini mendapatkan respons yang positif, hal ini dibuktikan dengan banyaknya peserta yang mengikuti pelatihan tersebut, dan adanya peningkatan pemahaman sinyal-sinyal saat melakukan praktik perwasitan. Setelah mengikuti kegiatan sosialisasi ini, peserta mampu; memahami dan meparaktikkan cara mebuat system pertandingan, dan mengetahui sinyal-sinyal dalam perwaitan bola voli.dalam penyuluhan ini diperoleh beberapa saran yang bisa digunakan untuk melaksanakan kegiatan sejenis, yaitu: kegiatan sosialisasi hendaknya dilakukan di tempat lain dengan menitik beratkan pada peseta usia produktif karna ada beberapa peserta yang sudah memasuki usia di atas 45 tahun, dan sebaiknya dilakukan dengan bekerjasama dengan PBVSI Kalimantan Barat untuk jenjang pelatihan berikutnya *lisence* resmi.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Nuril. (2007). Panduan Olahraga Bola Voli. Solo: Era Pustaka Umum.
- Kruber, Dieter & Kleinman, Theo. (1986). Bola Voli Pembinaan Teknik, Taktik dan kondisi. Jakarta: PT. Gramedia.
- Ma'mun, Amung & Subroto, Toto. (2001). Pendekatan Keterampilan Taktis dalam Permainan Bola Voli. Jakarta: Direktorat Jenderal Olahraga.
- Suhairi, Muhammad & Utami Dewi. (2020) Variasi dan Kombinasi Gerak Dasar Permainan Bolavoli. Jakarta: Niesha Mediatama.
- Nawawi, Hadari. (2001). Metodologi Penelitian Bidang Sosial. Yogyakarta : Gajah Mada University Press.
- PP.PBVSII. (2002). Peraturan Permainan Bola Voli. Jakarta.
- Sugiyono. 2010. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sunarno, Agung & Sihombing, R.Syaifullah D. (2011). Metode Penelitian Keolahragaan. Surakarta: Yuma Pustaka.
- Yunus, M. (1992). Olahraga Pilihan Bola Voli. Jakarta : Depdikbud Dikjen Dikti.
- Viera, Barbara L. (2004). Bola Voli Tingkat Pemula. Jakarta: Raja Grafindo Persada.